

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI
GANGGUAN IMOBILISASI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
RISIKO DISFUNGSI NEUROVASKULER PERIFER**

(Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan)



Oleh:

YOLLANDA CHANDRA WILLIYANTI

NIM 21613400

**PRODI D III KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2023/2024

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI
GANGGUAN IMOBILISASI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
RISIKO DISFUNSI NEUROVASKULER PERIFER**

(Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan)

PROPOSAL

Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh:

YOLLANDA CHANDRA WILLIYANTI

NIM 21613400

**PRODI D III KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2023/2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : YOLLANDA CHANDRA WILLIYANTI
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG
MENGALAMI GANGGUAN IMOBILISASI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO
DISFUNGSI NEUROVASKULER PERIFER

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada
Tanggal: 12 Juni 2024

Oleh:

Pembimbing I



Ririn Nasriati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0704077501

Pembimbing II



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.

NIDN. 0715127903

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.

NIDN. 0715127903

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : YOLLANDA CHANDRA WILLIYANTI
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI GANGGUAN IMOBILISASI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO DISFUNGSI NEUROVASKULER PERIFER

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Tulis Ilmiah di Program Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Tanggal: 12 Juni 2024

Tim Penguji:

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep., Ns., M.Kes.

Anggota : 1. Filia Icha Sukamto, S.Kep., Ns., M.Kep.

2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo




Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.

NIDN. 0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yollanda Chandra Williyanti

NIM : 21613400

Instansi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Lansia yang Mengalami Gangguan Imobilisasi dengan Masalah Keperawatan Risiko Disfungsi Neurovaskuler Perifer”** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 29 November 2023

Yang menyatakan



Yollanda Chandra Williyanti

NIM: 21613400

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI GANGGUAN IMOBILISASI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO DISFUNGSI NEUROVASKULER PERIFER

Oleh: Yollanda Chandra Williyanti
NIM: 21613400

Risiko disfungsi neurovaskuler perifer didefinisikan keadaan dimana pasien beresiko mengalami gangguan sirkulasi darah, sensasi dan pergerakan ekstremitas. Pentingnya upaya penurunan risiko disfungsi neurovaskuler perifer adalah untuk meminimalkan cedera atau ketidaknyamanan klien yang mengalami perubahan sensasi. Pada studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer.

Asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer dilakukan di UPT PSTW Magetan selama 4 hari pada tanggal 9-12 Februari 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Hasil pengkajian pada karya tulis ilmiah ini didapatkan bahwa klien Ny. S terkadang kesemutan, tidak bisa ditekuk serta kaku pada betis dan telapak kaki kanan dan kiri. Tindakan keperawatan yang dilakukan antara lain manajemen sensasi perifer dan kompres hangat.

Asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer diharapkan menjadi gambaran bagi perawat khususnya dalam penanganan pasien yang mengalami risiko disfungsi neurovaskuler perifer dengan tindakan manajemen sensasi perifer dan kompres hangat.

Kata kunci: Lansia, Gangguan Imobilisasi, Risiko Disfungsi Neurovaskuler Perifer, Ekstremitas, Kompres Hangat

ABSTRACT

NURSING CARE FOR ELDERLY WHO EXPERIENCE IMMOBILIZATION DISORDERS WITH NURSING PROBLEMS RISK OF PERIPHERAL NEUROVASCULAR DYSFUNCTION

***By: Yollanda Chandra Williyanti
NIM: 21613400***

The risk of peripheral neurovascular dysfunction is defined as a condition where the patient is at risk of experiencing impaired blood circulation, sensation and movement of the extremities. The importance of efforts to reduce the risk of peripheral neurovascular dysfunction is to minimize injury or discomfort to clients who experience changes in sensation. This case study aims to provide nursing care to elderly people who experience immobilization disorders with nursing problems at risk of peripheral neurovascular dysfunction.

Nursing care for elderly people experiencing immobilization disorders with nursing problems at risk of peripheral neurovascular dysfunction was carried out at UPT PSTW Magetan for 4 days on 9-12 February 2024. The method used was a nursing process approach starting from assessment to evaluation.

The results of the study in this scientific paper showed that the client Mrs. S sometimes has tingling, cannot bend and is stiff in the calf and sole of the right and left foot. Nursing actions taken include peripheral sensation management and warm compresses.

Nursing care for the elderly who experience immobilization disorders with nursing problems at risk of peripheral neurovascular dysfunction is expected to be an illustration for nurses, especially in handling patients who experience the risk of peripheral neurovascular dysfunction with peripheral sensation management measures and warm compresses.

Keywords: Elderly, Immobilization Disorders, Risk of Peripheral Neurovascular Dysfunction, Extremities, Warm Compress

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer di UPT PSTW Magetan. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Program D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam rangka kegiatan penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Rika Maya Sari, S.Kep. Ns., M.Kes, selaku Kaprodi D3 Keperawatan yang telah memberikan kemudahan dan selalu mengarahkan agar segera menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ririn Nasriati, S.Kep. Ns., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar D3 Keperawatan yang tanpa bosannya dalam memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta selalu mensupport dalam segala hal.
6. Drs. Baban Sobandi, M.Si selaku Kepala UPT PSTW Magetan memberi izin kepada peneliti untuk mengambil data yang diperlukan selama Karya Tulis Ilmiah.
7. Ny. S sebagai responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk dilakukan asuhan keperawatan.
8. Dua orang berjasa dalam hidup saya, Bapak Sudarto dan Ibu Sringatun yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat, harapan serta dukungan yang tiada hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kakak-kakak ku Mas Danil, Mas Ongky, Mba Elita dan Mba Widhy, terimakasih atas segala doa, usaha dan motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
10. Sahabat dan teman seperjuangan Rahma, Yuni dan Zindy yang selalu memberikan support dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Muhammad Rifai sebagai partner saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan dengan baik.

12. Terakhir, diri saya sendiri, Yollanda Chandra Williyanti atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang keperawatan.

Ponorogo, 29 November 2023

Yang menyatakan



Yollanda Chandra Williyanti
NIM 21613400



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Lansia	7
2.1.1 Pengertian Lansia	7
2.1.2 Batasan Lansia	8
2.1.3 Karakteristik Lansia	8
2.1.4 Tipe Lansia	9
2.1.5 Klasifikasi Lansia.....	10
2.2 Konsep Menua.....	11
2.2.1 Definisi Menua	11
2.2.2 Proses Menua	12
2.2.3 Teori Proses Menua	12
2.2.4 Perubahan- Perubahan yang Terjadi Akibat Proses Penuaan	15
2.3 Konsep Imobilisasi	17

2.3.1 Definisi Imobilisasi	17
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Imobilisasi.....	18
2.3.3 Perubahan Sistem Tubuh Akibat Imobilisasi.....	19
2.3.4 Penatalaksanaan	22
2.3.5 Komplikasi.....	23
2.3.6 <i>Pathway</i>	24
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan	25
2.4.1 Pengkajian	25
2.4.2 Diagnosis Keperawatan.....	37
2.4.3 Intervensi Keperawatan.....	38
2.4.4 Implementasi Keperawatan	41
2.4.5 Evaluasi Keperawatan	42
2.5 Segi Keislaman.....	44
2.6 Hubungan Antar Konsep.....	45
BAB 3 METODE STUDI KASUS.....	47
3.1 Metode Studi Kasus.....	47
3.2 Teknik Penulisan	48
3.3 Waktu dan Tempat	48
3.3.1 Waktu.....	48
3.3.2 Tempat	49
3.4 Pengumpulan Data.....	49
3.5 Alur Kerja (<i>Frame Work</i>).....	50
3.6 Etika Penelitian	51
BAB 4 ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA	53
4.1 Pengkajian.....	53
4.2 Analisa Data	64
4.3 Daftar Diagnosis.....	64
4.4 Rencana Keperawatan	65
4.5 Tindakan Keperawatan	66
4.6 Evaluasi.....	68
BAB 5 PEMBAHASAN	71
5.1 Pengkajian.....	72
5.2 Diagnosis.....	74
5.3 Perencanaan	75

5.4 Implementasi.....	76
5.5 Evaluasi.....	78
BAB 6_KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
6.1.1 Pengkajian	79
6.1.2 Diagnosis Keperawatan.....	80
6.1.3 Rencana Keperawatan	80
6.1.4 Tindakan Keperawatan	80
6.1.5 Evaluasi	81
6.2 Saran	81
6.2.1 Bagi Lansia	81
6.2.2 Bagi Perawat.....	81
6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan.....	81
6.2.4 Bagi Tempat Penelitian.....	82
6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer.....	38
Tabel 4.1 Analisa Data asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer	64
Tabel 4.3 Rencana Keperawatan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer.....	65
Tabel 4.4 Tindakan Keperawatan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer.....	66
Tabel 4.5 Evaluasi asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer	68



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1** Pathway Risiko Disfungsi Neurovaskuler Perifer..... 25
- Gambar 2. 2** Hubungan antar konsep asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer 46
- Gambar 3. 1** Alur Kerja asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan imobilisasi dengan masalah keperawatan risiko disfungsi neurovaskuler perifer 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Data Awal	86
Lampiran 2 Surat Ijin Studi Kasus.....	87
Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Mengambil Kasus	88
Lampiran 4 Bakesbangpol.....	89
Lampiran 5 Dinas Sosial	90
Lampiran 6 Uji Etik	91
Lampiran 7 Informed Consent.....	92
Lampiran 8 Form Pendampingan Studi Kasus.....	93
Lampiran 9 Buku Kegiatan Bimbingan	94
Lampiran 10 Format Pengkajian	105
Lampiran 11 Pengkajian Kesehatan Kronis	119
Lampiran 12 Indek Barthel.....	120
Lampiran 13 Indek Katz.....	121
Lampiran 14 Pengkajian Keseimbangan.....	122
Lampiran 15 SPMSQ.....	124
Lampiran 16 MMSE	125
Lampiran 17 Inventaris Depresi Geriatrik	126
Lampiran 18 Inventaris Depresi Beck	128
Lampiran 19 APGAR LANSIA.....	131
Lampiran 20 SAP	132
Lampiran 21 Leaflet.....	135
Lampiran 22 SOP	136
Lampiran 23 Dokumentasi	137

DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH



A	: <i>Assessment</i>
BAB	: Buang air besar
BAK	: Buang air kecil
BB	: Berat badan
BPS	: Badan Pusat Statistik
CRT	: <i>Cardiac Resynchronization Therapy</i>
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MMSE	: <i>Mini-Mental State Exam</i>
NANDA	: <i>North American Nursing Diagnosis Association</i>
O	: <i>Objective</i>
P	: <i>Planning</i>
PSTW	: Pelayanan Sosial Tresna Werdha
S	: <i>Subjective</i>
SDKI	: Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standart Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standart Luaran Keperawatan Indonesia
SPMFQ	: <i>Short Portable Ental Status Quesionare</i>
TB	: Tinggi badan
TTV	: Tanda-tanda vital
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
WHO	: <i>Wolrd Health Organization</i>